

Minimnya Semangat Belajar Siswa Di SMP Hidayatul Muftadi'in

Putri Lathifa

Universitas Teknologi Digital

Email: putri10121896@digitechuniversity.ac.id

Ageng S. Kanda Saepudin

Universitas Teknologi Digital

Email: agengsaepudin@digitechuniversity.ac.id

JL. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, kota bandung, Jawa Barat

Korespondensi penulis: putri10121896@digitechuniversity.ac.id

Abstract: *Causes of lack of enthusiasm for learning among Hidayatul Muftadi'in Middle School students. Based on questionnaires and interviews conducted with Hidayatul Muftadi'in Middle School students. Boring classroom learning is the main factor in students' low enthusiasm for studying at Hidayatul Muftadi'in Middle School. Boring learning makes students sleepy, annoyed, and indifferent to the material being explained. Meanwhile, enthusiasm for learning greatly influences the learning process and students' future. This factor is not very good for students, therefore learning requires learning methods that are attractive to students. These factors can minimize students' enthusiasm for learning, including Hidayatul Muftadi'in Middle School students.*

Keywords: *cause, passion, learning, students*

Abstrak: Penyebab terjadi minim nya semangat belajar siswa SMP Hidayatul Muftadi'in. Berdasarkan quesioner dan wawancara yang dilakukan pada siswa SMP Hidayatul Muftadi'in. Pembelajaran kelas yang membosankan menjadi faktor utama minim nya semangat belajar siswa di SMP Hidayatul Muftadi'in. Pembelajaran yang membosankan membuat para siswa mengantuk, kesal, dan acuh kepada materi yang sedang dijelaskan. Sedangkan semangat belajar sangatlah berpengaruh untuk proses pembelajaran dan masa depan para siswa . Faktor ini sangat lah tidak baik untuk para siswa, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukannya metode pembelajaran yang menarik untuk para siswa. Faktor ini dapat meminimalkan semangat belajar para siswa termasuk siswa SMP Hidayatul Muftadi'in.

Kata kunci: penyebab, semangat, belajar, siswa

LATAR BELAKANG

Fenomena adalah suatu fakta atau peristiwa yang dapat diamati]. Istilah ini mulai digunakan dalam filsafat modern melalui Immanuel Kant, yang membandingkan fenomena dengan noumena, yang tidak dapat diamati secara langsung. Dalam ilmu alam, fenomena adalah kejadian atau peristiwa yang dapat diamati. Fenomena bisa berarti hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)

Fenomena juga bisa berarti sesuatu yang luar biasa atau keajaiban. Dalam penggunaan filsafati modern, istilah fenomena berarti 'apa yang dialami berdasarkan kenyataan. Fenomena bisa juga berarti fakta atau kenyataan.

Fenomena sering terjadi dilingkungan sekolah yaitu terhadap semangat belajar siswa. Yang berarti siswa seharusnya nya semangat untuk belajar. siswa diartikan sebagai orang yang berada dalam taraf pendidikan, yang dalam beberapa literatur murid juga disebut sebagai anak

Received Desember 30, 2023; Accepted Januari 31, 2024; Published April 30, 2024

* Putri Lathifa, putri10121896@digitechuniversity.ac.id

didik. Siswa dalam pembelajaran harus diiringi dengan semangat belajar, baik itu dikelas maupun diluar kelas.

Belajar disini adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari terutama disekolah. Belajar itu merupakan sebuah motivasi bagi siswa dengan beberapa faktor yang dapat mendukung siswa semangat belajar diantaranya guru, teman belajar, pembelajaran dikelas, ruang kelas beserta lingkungan sekolah nya.

Pada saat ini siswa kebanyakan tidak semangat dalam pembelajaran dikelas karena beberapa faktor yang mungkin harus diteliti diantaranya bosan ketika pembelajaran berlangsung, Kondisi kelas kurang nyaman dan teman teman kelas nya kurang menyenangkan. Oleh karena itu pada saat ini fenomena yang sedang terjadi yaitu "minimnya semangat belajar siswa ketika pembelajaran dikelas".

KAJIAN TEORITIS

Semangat belajar merupakan segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan.

Menurut M. Dalyono (2009: 57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar.

Teori Abraham Maslow menjelaskan bahwa seseorang memiliki kebutuhan seperti makan, minum dan sebagainya. Kebutuhan harus terpenuhi begitu juga dengan belajar siswa harus memiliki rasa perlu untuk melakukannya.

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan- Page 2 tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasil pembelajaran kurang memuaskan atau kurang maksimal.

Siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Yang dimana siswa merasakan kenyamanan serta semangat dalam belajar. Faktor semangat belajar siswa diantaranya ada guru, teman, ruangan dan lingkungan sekolah.

Guru ialah salah satu profesi untuk mendidik, serta mengajar kan anak2nya, dan mengamalkan ilmu yang dimiliki nya dengan beragam cara penyampaian.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau sistem teratur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan. Metode biasanya digunakan dalam berbagai konteks, baik dalam bidang akademik, ilmiah, bisnis, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pada fenomena ini penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang artinya data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur, dan biasanya berupa kata-kata. Sementara data kuantitatif merupakan informasi yang bisa diberi nilai numerik/diukur. Jika data kuantitatif bisa dianalisis menggunakan analisis statistik, data kualitatif tidak bisa melakukan itu.

Pada penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif diambil dari hasil pemilihan questioner. Questioner dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan dan 30 angket yang disebarakan kepada beberapa orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari metode yang sudah dilakukan berupa kualitatif dan kuantitatif di peroleh hasil :

1. Data Kualitatif

Terdapat 8 responden yang telah mengisi questioner yang peneliti bagikan,. Diantaranya anak SMP dan mts . Data kualitatif ini dilakukan dengan menghitung berapa responden yang telah mengisi yaitu terdiri dari laki2 dan perempuan, lalu 4 orng kelas 7 dan 4 orang lagi kelas 8.Dari hasil jawaban yang diterima dari responden bahwasanya . Siswa merasa bosan dikelas, kelasnya kurang nyaman serta indikator bersama teman kelas nya. Namun dari hasil questioner yang dominan siswa merasa jenuh/ketika pembelajaran berlangsung.

2. Data Kuantitatif

Dari penelitian questioner yang dilakukan dengan menghitung nilai persen terhadap questioner yang di isi, maka menghasilkan 40%bosan dengan pembelajaran yang disampaikan guru dikelas, 30%kenyamanan kelas dan 30% nya terhadap teman kelas. . Maka dari hasil persenan tersebut dapat dikatakan bahwa dari ketiga indikator permasalahan tersebut yang paling banyak adalah 40% bosan dengan pembelajaran dikelas yang disampaikan oleh guru nya.



Maka dari metode kualitatif dan kuantitatif dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa sebagian besar merasa bosan ketika pembelajaran yang disampaikan guru dikelas sehingga terjadi minimnya semangat belajar siswa SMP/MTS. Namun tetap kenyamanan ruangan kelas dan teman itu juga berpengaruh bagi semangat belajar nya siswa.



KESIMPULAN

Minim nya semangat belajar siswa di SMP Hidayatul Mubtadi'in terjadi karena beberapa faktor diantaranya nya pembelajaran yang membosankan, kondisi kelas yang kurang nyaman, serta kurang nya reaksi dari teman. Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh bagi siswa ketika pembelajaran yang dapat menyebabkan minim nya semangat belajar siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap semangat belajar para siswa yaitu pembelajaran dikelas yang membosankan. Sehingga para siswa jenuh, mengantuk dan acuh terhadap pembelajaran yang sedang dijelaskan. Itulah yang menyebabkan minim nya semangat belajar siswa di SMP Hidayatul Mubtadi'in.

SARAN

Kondisi kelas diperbaiki dan dijadikan nyaman untuk pembelajaran , sehingga para siswa fokus dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk disampaikan kepada para siswa sehingga para siswa senang dan happy ketika belajar.

Membuat program baru mengenai kebersamaan didalam kelas maupun diluar kelas baik itu antara teman dan guru. Sehingga dengan begitu para siswa dapat mengenal teman nya dan dekat dengan guru . Program itu akan memberikan semangat belajar yang tinggi untuk para siswa di SMP Hidayatul Mubtadi'in.

DAFTAR REFERENSI

Marinu. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). Jurnal pendidikan tambusai, 1.

Sanur Maspupah. (2018). Semangat belajar: pengertian semangat belajar , motivasi belajar. Jurnal Pendidikan Kediri

https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html?m=1#google_vignette

<https://mtsubudiyahmantangai.sch.id/siswa/>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama